



KRITERIA PENILAIAN STANDAR V : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik



M. Budi Djatmiko

Ketua Umum APTISI Pusat

Ketua Umum HPT Kes Indonesia

Pengagas Akreditasi Mandiri dan Ketua LAM APTISI

**Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia
Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi**

I Hotels Batam, 11-12 januari 2017

KRITERIA PENILAIAN STANDAR V : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Terdiri dari 7 pertanyaan
Dengan Total Bobot : **7.89**

KRITERIA PENILAIAN STANDAR 5 : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

1. Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu sistem pembelajaran di perguruan tinggi.

KRITERIA PENILAIAN STANDAR 5 : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

2. Kurikulum adalah rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan perguruan tinggi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan perguruan tinggi. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakekat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan yang dicakup oleh suatu perguruan tinggi dengan memperhatikan standar mutu, dan visi, misi perguruan tinggi. Sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi, perguruan tinggi menetapkan kurikulum dan pedoman yang mencakup struktur, tatarutan, kedalaman, keluasan, dan penyertaan komponen tertentu.

KRITERIA PENILAIAN STANDAR 5 : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

3. Pembelajaran (tatap muka atau jarak jauh) adalah pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan belajar, seperti perkuliahan, praktikum atau praktek, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugas-tugas pembelajaran lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik, yang menantang agar dapat mengkondisikan mahasiswa berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pendekatan pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*student-centered*) dengan kondisi pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri dan kelompok.

KRITERIA PENILAIAN STANDAR 5 : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

4. Evaluasi hasil belajar adalah upaya untuk mengetahui sampai di mana mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran, dan menggunakan hasilnya dalam membantu mahasiswa memperoleh hasil yang optimal. Evaluasi mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sah dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan. Evaluasi hasil belajar difungsikan dan didayagunakan untuk mengukur pencapaian akademik mahasiswa, kebutuhan akan remedial serta metaevaluasi yang memberikan masukan untuk perbaikan sistem pembelajaran.

KRITERIA PENILAIAN STANDAR 5 : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

5. Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuhkembangkan semangat dan interaksi akademik antara mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan, pakar, dosen tamu, nara sumber, untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten.

BOBOT PENILAIAN STANDAR 5 : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

5.1.1	Dokumen kebijakan tentang pengembangan kurikulum yang lengkap.	0.79
5.1.2	Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum perguruan tinggi.	0.79
5.2.1	Unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.	1.58
5.2.2	Sistem pengendalian mutu pembelajaran diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya	1.58

BOBOT PENILAIAN STANDAR 5 : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

5.2.3	Pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan program tridarma unit di bawahnya, menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran.	0.79
5.3.1	Dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.	0.79
5.3.2	Sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pebelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.	1.58

Besarnya Bobot :

0.79

Hal-hal yang perlu
dibuktikan :

5.1.1 DOKUMEN KEBIJAKAN TENTANG PENGEMBANGAN KURIKULUM YANG LENGKAP

→ **Point (4)**

Dokumen formal yang mencakup :

- (1) kebijakan,
- (2) peraturan,
- (3) pedoman atau buku panduan

yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.

→ **Point (3)**

→ Dokumen formal yang mencakup :

- (1) kebijakan,
- (2) peraturan,
- (3) tetapi tidak ada pedoman atau buku panduan

yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.

SK rektor tentang kebijakan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum

Peraturan universitas tentang kompetensi

Road map pengembangan akademik sebagai bagian dari upaya sasaran mutu

Pedoman perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran.

Besarnya Bobot :

0,79

Hal-hal yang perlu
dibuktikan :

5.1.1 DOKUMEN KEBIJAKAN TENTANG PENGEMBANGAN KURIKULUM YANG LENGKAP

→ **Point (2)**

Dokumen formal tentang kebijakan, tetapi tidak ada,

(1) peraturan,

(2) pedoman atau buku panduan

yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.

→ **Point (1)**

Tidak ada dokumen formal yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.

SK rektor tentang kebijakan pengembangan dan pemutakhiran kurikulum

Peraturan universitas tentang kompetensi

Road map pengembangan akademik sebagai bagian dari upaya sasaran mutu

Pedoman perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran.

Besarnya Bobot :

1,58

Hal-hal yang perlu
dibuktikan :

5.1.2 MONITORING DAN EVALUASI PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI

→ **Point (4)**

Dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkesinambungan.

→ **Point (3)**

Dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum program studi tetapi tidak ditindaklanjuti.

→ **Point (2)**

Dokumen pemutakhiran kurikulum program studi tetapi tidak dianalisis dan dievaluasi.

→ **Point (1)**

Tidak ada bukti dokumen analisis dan evaluasi pemutakhiran kurikulum program studi.

Adanya dokumen analisis dan pemutakhiran kurikulum

Monitoring dan evaluasi dilakukan dua sisi yaitu :
Evaluasi pengembangan kurikulum dilakukan oleh BPA dan implementasi dilakukan oleh Badan penjaminan mutu

Aturan perubahan, review dan penyusunan dokumen dirumuskan dalam SK Rektor

5.2.1 UNIT PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DAN MUTU PEMBELAJARAN MENDORONG MAHASISWA UNTUK BERFIKIR KRITIS, BEREKSPLORASI, BEREKSPRESI, BEREKSPERIMEN DENGAN MEMANFAATKAN ANEKA SUMBER YANG HASILNYA DIMANFAATKAN OLEH INSTITUSI

Besarnya Bobot :

1,58

Hal-hal yang perlu dibuktikan :

→ **Point (4)**

Unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran, melaksanakan fungsinya dengan baik serta hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.

→ **Point (3)**

Tidak memiliki unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran tetapi fungsinya dilaksanakan oleh unit/lembaga yang sudah ada serta hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.

→ **Point (2)**

Mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran, dilaksanakan oleh unit/lembaga yang sudah ada tetapi hasilnya tidak dimanfaatkan oleh institusi.

→ **Point (1)**

Tidak memiliki unit pengkajian dan tidak melakukan pengkajian maupun pengembangan sistem dan mutu pembelajaran.

Unit pengkajian dan pengembangan dilakukan oleh Badan Pengembangan Akademik (BPA)

Hasil kajian digunakan untuk menyelenggarakan hibah kompetensi peningkatan penyelenggaraan pendidikan.

Besarnya Bobot :

0.79

Hal-hal yang perlu
dibuktikan :

5.2.2 SISTEM PENGENDALIAN MUTU PEMBELAJARAN DITERAPKAN INSTITUSI TERMASUK PROSES MONITORING, EVALUASI, DAN PEMANFAATANNYA

→ **Point (4)**

Sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pebelajar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup :

- (1) pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran
- (2) perencanaan dan sumber daya pembelajaran
- (3) syarat kelulusan

dan dilaksanakan secara konsisten, dimonitor serta dievaluasi secara berkala.

→ **Point (3)**

Sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pebelajar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup :

- (1) pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran
- (2) perencanaan dan sumber daya pembelajaran
- (3) syarat kelulusan

dan dilaksanakan secara konsisten, tetapi tidak dimonitor serta dievaluasi secara berkala.

Pendekatan Student-centered learning dituangkan dalam peraturan rektor.

E-learning dituangkan dalam peraturan rektor

Perencanaan dilakukan secara bertingkat

- Course outline dan SAP dievaluasi pada awal semester
- Evaluasi kompetensi dosen
- Evaluasi penyelenggaraan perkuliahan

Kelulusan diatur oleh Peraturan Rektor

5.2.2 SISTEM PENGENDALIAN MUTU PEMBELAJARAN DITERAPKAN INSTITUSI TERMASUK PROSES MONITORING, EVALUASI, DAN PEMANFAATANNYA

Besarnya Bobot :

0.79

Hal-hal yang perlu dibuktikan :

→ Point (2)

Sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pebelajar dengan memanfaatkan aneka sumber belajar minimal mencakup :

- (1) pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran
- (2) perencanaan dan sumber daya pembelajaran
- (3) syarat kelulusan

tetapi pelaksanaannya tidak konsisten dan tidak dimonitor serta dievaluasi secara berkala.

→ Point (1)

Tidak ada sistem pengendalian mutu pembelajaran yang menjamin penyelenggaraan proses pembelajaran yang baik

Pendekatan Student-centered learning dituangkan dalam peraturan rektor.

E-learning dituangkan dalam peraturan rektor

Perencanaan dilakukan secara bertingkat

- Course outline dan SAP dievaluasi pada awal semester
- Evaluasi kompetensi dosen
- Evaluasi penyelenggaraan perkuliahan

Kelulusan diatur oleh Peraturan Rektor

5.2.3 PEDOMAN PELAKSANAAN TRIDARMA PERGURUAN TINGGI YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN BAGI PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM TRIDARMA UNIT DI BAWAHNYA, MENJAMIN TERINTEGRASINYA KEGIATAN PENELITIAN DAN PKM KE DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Besarnya Bobot :

0.79

Hal-hal yang perlu dibuktikan :

→ **Point (4)**

Pedoman dijadikan acuan unit pelaksana yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten.

Rencana Induk Pengembangan

→ **Point (3)**

Pedoman dijadikan acuan unit pelaksana yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran, namun pelaksanaannya masih belum konsisten.

Rencana Induk penelitian

→ **Point (2)**

Pedoman yang dijadikan acuan unit pelaksana tetapi tidak mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran.

Hibah Peningkatan kualitas pembelajaran dengan tema local genius

→ **Point (1)**

Tidak memiliki pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi

Materi ajar dan buku dari penelitian

5.3.1 DOKUMEN FORMAL TENTANG KEBEBASAN AKADEMIK, KEBEBASAN MIMBAR AKADEMIK, DAN OTONOMI KEILMUAN, SERTA KONSISTENSI PELAKSANAANNYA

Besarnya Bobot :

0.79

Hal-hal yang perlu dibuktikan :

→ **Point (4)**

Dokumen formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, serta dilaksanakan secara konsisten.

→ **Point (3)**

Dokumen yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik tetapi tidak dilaksanakan secara konsisten.

→ **Point (2)**

Dokumen kurang lengkap.

→ **Point (1)**

Tidak ada dokumen kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik

Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan tercantum dalam statuta

Pelaksanaannya dirumuskan dalam Peraturan Universitas

5.3.2 SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK YANG KONDUSIF BAGI PEBELAJAR UNTUK MERAIH PRESTASI AKADEMIK YANG MAKSIMAL

Besarnya Bobot :

1,58

Hal-hal yang perlu dibuktikan :

→ Point (4)

Dalam bentuk:

- (1) kebijakan dan strategi
- (2) program implementasi yang terjadwal
- (3) pengeralahan sumber daya
- (4) monitoring dan evaluasi
- (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.

→ Point (3)

Sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk:

- (1) adanya kebijakan dan strategi
- (2) program implementasi yang terjadwal
- (3) pengeralahan sumber daya
- (4) monitoring dan evaluasi

tetapi tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.

Kebijakan dan strategi dituangkan dalam peraturan universitas.

Program kurikuler dan ekstra kurikuler.

Pengembangan forum ilmiah bagi dosen dan mahasiswa

Pengembangan ekstra kurikuler oleh bidang 3

Pengembangan kemampuan mahasiswa secara terpadu

➤ Orientasi Nilai Dasar Islam (ONDI)

➤ Latihan kepemimpinan

5.3.2 SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK YANG KONDUSIF BAGI PEBELAJAR UNTUK MERAHAI PRESTASI AKADEMIK YANG MAKSIMAL

Besarnya Bobot :

1,58

Hal-hal yang perlu dibuktikan :

→ Point (2)

Sistem pengembangan suasana akademik *masih parsial* dalam:

- (1) kebijakan dan strategi
- (2) program implementasi yang terjadwal
- (3) pengeralahan sumber daya
- (4) monitoring dan evaluasi
- (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.

→ Point (1)

Tidak ada sistem pengembangan suasana akademik

Kebijakan dan strategi dituangkan dalam peraturan universitas.

Program kurikuler dan ekstra kurikuler.

Pengembangan forum ilmiah bagi dosen dan mahasiswa

Pengembangan ekstra kurikuler oleh bidang 3

Pengembangan kemampuan mahasiswa secara terpadu

- Orientasi Nilai Dasar Islam (ONDI)
- Latihan kepemimpinan

BUKTI YANG DIPERSIAPKAN DALAM PENILAIAN STANDAR 5 : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

1. Kebijakan pengembangan kurikulum yang lengkap.
2. Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum perguruan tinggi.
3. Unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.

BUKTI YANG DIPERSIAPKAN DALAM PENILAIAN STANDAR 5 : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

4. Penjaminan mutu proses pembelajaran.
5. Pedoman pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan program tridarma unit di bawahnya, menjamin keselarasan visi dan misi perguruan tinggi dengan program pencapaiannya.

BUKTI YANG DIPERSIAPKAN DALAM PENILAIAN STANDAR 5 : Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

6. Jaminan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
7. Sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.

A black and white portrait of a man with a beard and mustache, smiling slightly. He is wearing a patterned shirt. The background is dark and out of focus.

M Budi Djatmiko

Ketua Umum APTISI Pusat
Ketua Umum HPT Kes Indonesia

layanandjatkiko@yahoo.com
layanandjatkiko27@gmail.com

0822-141414-27 (WA)

081-6420-6520